

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi adalah badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk membantu pembangunan nasional suatu negara dalam bidang ekonomi. Pembangunan nasional merupakan salah satu dari kewajiban pemerintah untuk dapat meningkatkan taraf kualitas hidup masyarakat di negaranya. Pada esensinya, koperasi adalah badan usaha atau badan hukum yang anggotanya saling membantu satu sama lain dalam kegiatan ekonomi berdasarkan asas kekeluargaan, sesuai dengan budaya gotong royong yang telah mengakar di dalam masyarakat Indonesia.

Penegasan kembali bahwa koperasi Indonesia itu sebagai badan usaha dan gerakan ekonomi rakyat, tertuang dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Pengkoperasian, yang menyatakan bahwa:

"Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan".

Dari penjelasan di atas, koperasi adalah suatu wadah di mana orang-seorang yang memiliki tujuan yang sama untuk dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dengan cara membuat suatu lingkungan usaha yang akan dikelola oleh anggota koperasi sebagai pemilik dan pengguna jasa, yang berlandaskan prinsip koperasi.

Koperasi juga memiliki tujuan utama untuk dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Selain sebagai badan usaha yang berorientasi pada kesejahteraan anggotanya, koperasi juga menjadi wadah bagi masyarakat untuk bergabung secara aktif di dalam pengelolaan ekonomi mereka sendiri. Melalui prinsip-prinsip demokrasi ekonomi, koperasi memberikan kesempatan untuk anggotanya memiliki dan dapat mengendalikan sumber daya ekonomi koperasi secara bersama-sama, sehingga mendorong terwujudnya distribusi yang lebih merata. Dengan demikian, koperasi dapat menjadi penggerak ekonomi rakyat yang berkeadilan dan berdaya saing.

Koperasi Konsumen Kopkar PT. Pindad Bandung (KPB) berlokasi di Jl. Gatot Subroto No.517, Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40284. Didirikan pada tanggal 14 Desember 1968 telah berbadan hukum dengan nomor Badan Hukum 24/BH/IX-19/12-67 yang Anggaran dasar telah diubah dengan akta tanggal 07 Februari 2023 Nomor 6 oleh Notaris Hilda Sophia Wiradiredja, S.H., M.H. Yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-000446.AH.01.38 Tahun 2023 pada tanggal 20 Februari 2023.

Tidak semua karyawan PT Pindad menjadi anggota KPB, pada data tahun 2023 jumlah karyawan yang menjadi anggota KPB sebanyak 1.752 anggota, dan Dalam unit usaha koperasi ini dikelola oleh 3 (tiga) pengurus, 3 (tiga) manajer, 3 (tiga) pengawas serta memiliki total 71 (tujuh puluh satu) personil. Kopkar per 31 Desember 2023 kemarin.

Kopkar PT Pindad Bandung yang selanjutnya disebut KPB, memiliki tujuan untuk dapat memberikan kesejahteraan kepada anggotanya melalui SHU yang bersumber dari setiap unit usaha yang mereka miliki, sesuai dengan visi Koperasinya yaitu: “KPB menjadi Kopkar yang Maju dan Mandiri, yang berorientasi penuh terhadap kepentingan dan kesejahteraan anggota”.

Makna kesejahteraan pegawai sendiri menurut Malayu S. P. Hasibuan (2001:182) yaitu: “Kesejahteraan karyawan adalah balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan, tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitas kerjanya meningkat”.

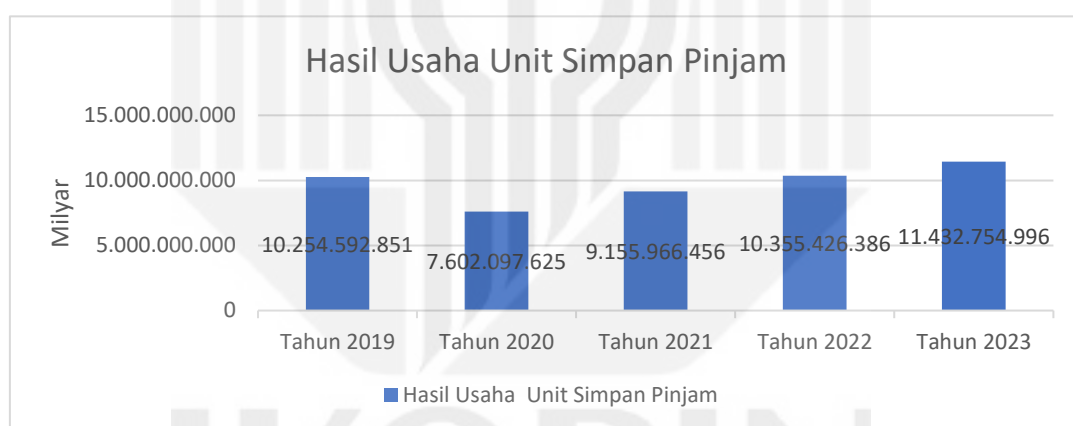
Dengan berdirinya KPB pada tahun 1968, KPB diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan kepada anggotanya, sekaligus juga dapat mendorong semangat gotong royong. KPB juga menjadi sebuah solusi penyelesaian dari kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh PT Pindad. Dengan demikian, berdirinya koperasi ini juga diharapkan tidak hanya mensejahterakan anggotanya, tetapi juga bisa menjadi sebuah sarana dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan PT Pindad maupun masyarakat sekitar.

Koperasi Konsumen Kopkar PT Pindad Bandung (KPB), memiliki 3 Unit usaha yang dikelola oleh masing-masing manajer unit usaha, yaitu:

1. Usaha Simpan Pinjam
2. Usaha Umum
3. Usaha PBK & PSA

Berikut ini merupakan penjelasan singkat tentang peran serta data penghasilan dari ketiga unit usaha KPB:

Manajer Usaha Simpan Pinjam (USP), mempunyai tugas seperti mengawasi, membina, dan mengendalikan bawahannya agar menjalankan tugas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku, juga menyiapkan perencanaan, dan mengembangkan usaha simpan pinjam, baik yang sudah berjalan maupun yang baru, menyelesaikan kasus-kasus yang terjadi pada anggota, serta mengupayakan sumber pendanaan baru. Berikut hasil usaha (HU) yang diperoleh dari unit simpan pinjam dari 2019-2023:



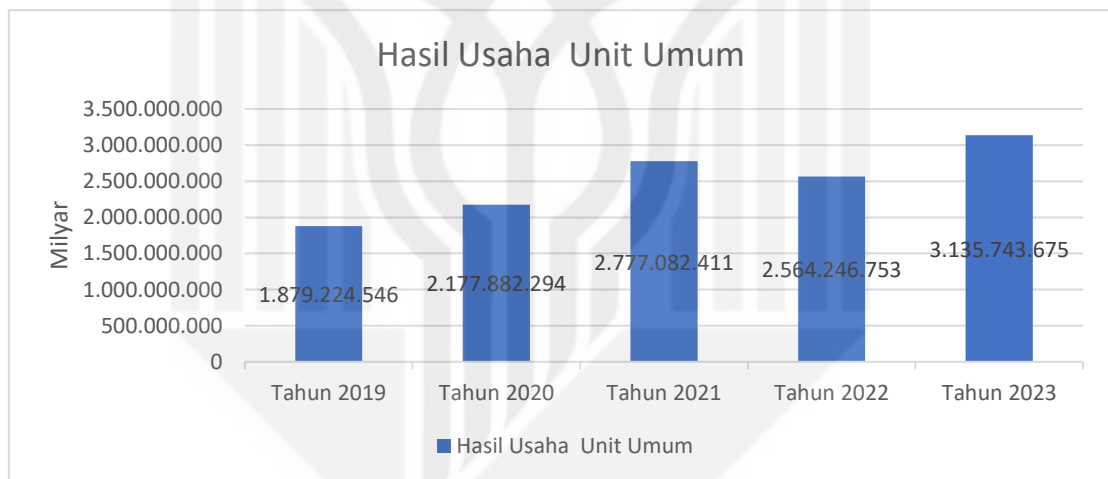
Gambar 1. 1 Hasil Usaha Unit Simpan Pinjam Tahun 2019-2023

Sumber : laporan pertanggungjawaban KPB tahun 2019-2023.

Manajer Unit Usaha Umum (USUM) memiliki tugas dan kewajiban meliputi merencanakan, mengembangkan usaha umum, melaksanakan fungsi pengadaan beserta pengendaliannya, mengawasi, membina, dan mengendalikan bawahannya agar menjalankan tugas sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. Menyalurkan barang-barang dan jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan anggota, melaksanakan kontrak penjualan atau pembelian barang, serta mengupayakan

sumber pengadaan yang kompetitif untuk memperoleh harga murah namun spesifikasinya sesuai dengan kebutuhan PT Pindad.

Dan untuk unit umum ini memiliki beberapa anak bisnis, di antaranya yaitu toko dalam, pindad mart, pujasera, peternakan telur, dan bekerjasama dengan beberapa mitra properti maupun dealer, dan hanya pindad mart yang dapat diakses oleh masyarakat umum. Berikut hasil usaha (HU) yang diperoleh dari unit usaha umum KPB selama tahun 2019-2023:

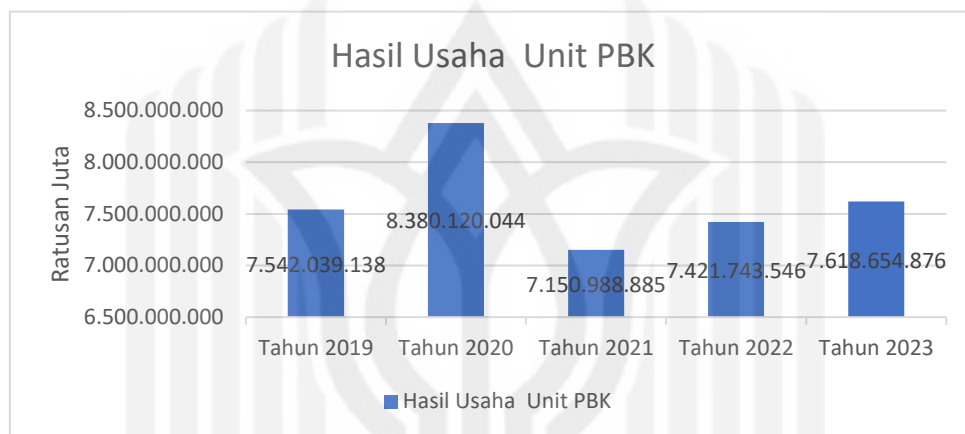


Gambar 1. 2 Hasil Usaha Unit Umum Tahun 2019-2023

Sumber : laporan pertanggungjawaban KPB tahun 2019-2023.

Manajer pemborongan kebersihan (PBK), memiliki tugas utamanya yaitu membantu Ketua untuk menyediakan jasa kepada PT Pindad, berupa tenaga dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu yang diperlukan melalui kerjasama dengan PT Pindad. Saat ini PBK telah melakukan kerjasama dalam bidang Lingkungan PT Pindad Engineering Indonesia dan Lingkungan PT Pindad Medika Utama (RS) sebagai tenaga kebersihan.

Tugas Manajer PBK meliputi, mengatur pelaksanaan tugas pekerjaan PBK sesuai kontrak kerjasama dengan PT Pindad, mengawasi, membina, serta mengendalikan pekerja PBK, merencanakan dan mengembangkan unit usaha PBK. Berikut hasil usaha (HU) yang diperoleh unit usaha PBK selama tahun 2019-2023, yaitu:



Gambar 1. 3 Hasil Usaha Unit PBK Tahun 2019-2023

Sumber : laporan pertanggungjawaban KPB tahun 2019-2023.

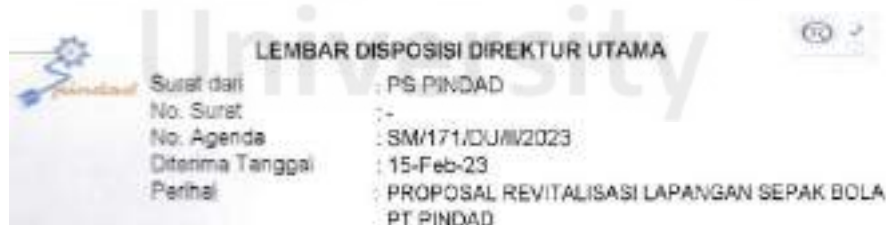
Selama 5 tahun dari 2019-2023, KPB menyisihkan dana cadangannya yang akan disiapkan untuk membuat sebuah usaha baru, dimana pengurus telah merencanakan untuk mendirikan PSA yang telah disetujui didalam rapat anggota serta tujuannya untuk memafaatkan tanah yang belum digunakan secara optimal. Menurut AD/ART, penggunaan dana cadangan untuk perluasan usaha koperasi dilakukan berdasarkan keputusan rapat anggota tahunan, namun tidak lebih dari 75% dari total dana cadangan. Sekurang-kurangnya 25% dari total dana cadangan harus disimpan di bank pemerintah dalam bentuk giro. Berikut rekapitulasi dana cadangan yang telah disiapkan oleh pengurus untuk pembangunan PSA:

**Tabel 1. 1 Rekapitulasi Dana Cadangan
KPB Tahun 2019-2023**

No	Tahun	SHU (Rp)
1	2019	1.878.105.062,54
2	2020	2.004.641.090,06
3	2021	1.143.709.326,26
4	2022	1.240.730.655,30
5	2023	883.502.894,01
Total		7.150.689.028

Sumber : laporan pertanggungjawaban KPB tahun 2019-2023.

Dengan dana cadangan KPB yang sebesar Rp. 7.150.689.028, membuat pengelola koperasi merencanakan untuk mengembangkan bisnisnya dengan sebuah unit usaha baru, yaitu Pindad Soccer Area (PSA) yang akan dikelola oleh manajer PBK. Selain berdasarkan dana cadangan yang besar, ada juga beberapa alasan yang mendukung pembukaan PSA ini agar dapat direalisasikan, seperti keterbatasan fasilitas pusat olahraga, khususnya sepak bola baik di dalam ataupun di luar lingkungan PT Pindad, serta respon positif karyawan PT Pindad pada turnamen piala Dirut yang berlangsung Agustus-Oktober 2022, maka pengelola meminta persetujuan dan arahan dari Direktur Utama PT Pindad yang pada akhirnya disetujui oleh direktur utama PT. Pindad yaitu Bapak Dr. Ir. Abraham Mose, MM pada 15 Februari 2023, sebagai berikut:



Gambar 1. 4 Lembar pengesahan PSA 2023

Dalam merealisasikan PSA ini, pengelola koperasi memiliki beberapa faktor pendukung lainnya yang membuat adanya pengembangan pada unit usaha Pindad Soccer Area (PSA) yaitu:

1. Persetujuan

Persetujuan anggota koperasi dari hasil rapat anggota dan rapat luar biasa serta persetujuan dari direktur PT Pindad, bahwasanya perencanaan unit usaha baru ini akan memberikan dampak positif untuk Kopkar PT Pindad Bandung (KPB).

2. Potensi

Melihat adanya potensi pasar yang bisa dikembangkan di unit usaha PSA ini dalam memperoleh peningkatan pendapatan dibandingkan sebelumnya, target unit usaha PSA ini adalah anggota koperasi, masyarakat umum, dan khususnya para pecinta olahraga sepak bola.

3. Manfaat.

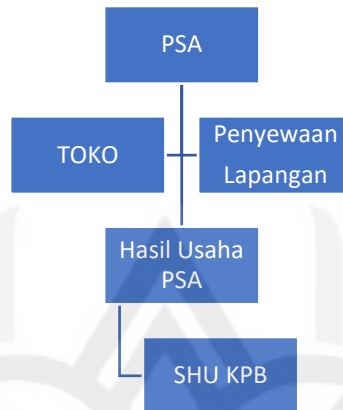
Manfaat yang dapat diperoleh dari unit usaha Pindad Soccer arena ini juga akan dirasakan oleh banyak pihak, seperti perusahaan dan koperasi dapat memperoleh pendapatan dari hasil usaha lapangan ini, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, Serta komunitas dan masyarakat mempunyai fasilitas olahraga yang cukup lengkap dan nyaman.

4. Tender.

Mendapat hasil positif setelah melakukan rapat dengan tim revitalisasi Pindad, serta mendapatkan tender yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dari merealisasikan Pindad Soccer Area (PSA) ini.

PSA memiliki dua unit usaha, yaitu toko dan penyewaan lapangan. Melalui kedua unit usaha ini, PSA memberikan kontribusinya terhadap SHU KPB. Hasil

usaha (HU) yang dihasilkan oleh PSA akan dikirimkan langsung kepada koperasi yang nantinya dibagikan sebagian SHU kepada anggota.



Gambar 1. 5 Struktur Operasional PSA

Sumber: Struktur Operasional PSA.

Namun masih banyak kendala-kendala yang harus dipikirkan dan dipersiapkan oleh pengelola koperasi dalam menjalankan bisnis ini, khususnya dalam aspek studi kelayakan bisnis, karena dengan adanya analisis studi kelayakan bisnis ini maka pengelola dapat menilai dan dapat memutuskan Apakah bisnis PSA ini akan dapat memberikan dampak positif atau tidak kepada KPB.

Makna studi kelayakan bisnis sendiri menurut Husein Umar (2003:8), “Studi Kelayakan Bisnis adalah kegiatan penelitian yang dilakukan untuk menilai kelayakan suatu proyek atau usaha dalam berbagai aspek, seperti pasar, teknis, keuangan, dan hukum.”

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa studi kelayakan bisnis merupakan suatu proses penelitian menyeluruh yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah suatu proyek atau usaha dapat memberikan dampak positif. Evaluasi ini juga mencakup beberapa aspek, termasuk keuangan, teknis, pasar, dan hukum, yang

nantinya harus diperhitungkan untuk dapat menentukan kelayakan dan potensi dari keberhasilan suatu usaha atau proyek tersebut. Maka tujuan dari adanya Studi Kelayakan Bisnis PSA ini adalah untuk dapat mengetahui apakah PSA memiliki potensi keberhasilan yang dapat meningkatkan manfaat ekonomi bagi anggotanya.

Dengan kata lain, tujuan utama dari pengelola koperasi mendirikan PSA adalah untuk dapat memberikan dan meningkatkan kesejahteraan bagi anggotanya, salah satunya yaitu dengan peningkatan manfaat ekonomi bagi anggotanya. Oleh karena itu, mereka juga harus mempersiapkan serta menimbang segala aspek dari proyek PSA ini, agar dapat memastikan proyek ini BISA memberikan peningkatan manfaat ekonomi bagi anggota koperasi. Untuk dapat mengetahui manfaat ekonomi bagi anggota koperasi, bisa dengan Metode Ekonomi Langsung (MEL) serta Metode Ekonomi Tidak Langsung (METL).

Menurut R. Wirawan (2011:77) “MEL dapat dilihat dari kontribusi koperasi dalam meningkatkan pendapatan anggota, sedangkan METL mencakup manfaat dalam peningkatan akses terhadap layanan dan pembelajaran.”

Dengan menggunakan MEL dan METL, koperasi KPB dapat secara efektif mengevaluasi sejauh mana mereka telah memberikan manfaat ekonomi kepada para anggotanya. Dimana MEL berfokus pada keuntungan finansial yang langsung dapat diterima anggotanya, seperti membandingkan harga antara PSA dengan pesaing sejenis. Sementara itu, METL menilai manfaat tidak langsung yang dapat diberikan seperti pembagian SHU. Maka penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dampak dari kelayakan bisnis PSA terhadap peningkatan manfaat ekonomi bagi anggota KPB secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis tertarik untuk menyusun kelayakan usaha pindah soccer arena di koperasi KPB, dan mengambil judul penelitian “Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pembukaan Unit Usaha Pindah Soccer Arena Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Manfaat Ekonomi Bagi Anggota”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan rumusan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian ini, maka peneliti memaparkan rumusan masalah dalam bentuk identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan bisnis pembukaan unit usaha Pindah Soccer Arena ditinjau dari kelayakan:
 - a) Aspek Legalitas
 - b) Aspek Pasar & Pemasaran.
 - c) Aspek Teknis/Operasional.
 - d) Aspek Manajemen & Organisasi.
 - e) Aspek Finansial.
2. Bagaimana dampak pembukaan Pindah Soccer Arena terhadap peningkatan manfaat ekonomi bagi anggota.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Berlandaskan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini mempunyai maksud untuk menganalisis kelayakan bisnis unit Pindad Soccer Arena dalam meningkatkan manfaat ekonomi bagi anggota KPB.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kelayakan bisnis pembukaan unit usaha Pindad Soccer Arena ditinjau dari kelayakan:
 - a) Aspek Legalitas
 - b) Aspek Pasar & Pemasaran.
 - c) Aspek Teknis/Operasional.
 - d) Aspek Manajemen & Organisasi.
 - e) Aspek Finansial.
2. Dampak pembukaan Pindad Soccer Arena terhadap peningkatan manfaat ekonomi bagi anggota.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menambah ilmu juga wawasan sebagai bahan bacaan dan referensi yang sekiranya dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan masalah ini yang dibahas oleh peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Studi kelayakan bisnis pada unit usaha Pindad Soccer Arena, memiliki berbagai manfaat praktis dalam meningkatkan manfaat ekonomi bagi anggotanya. Melalui potensi keuntungan, risiko, analisis kelayakan bisnis, serta strategi pengelolaan yang optimal diidentifikasi untuk dapat memastikan operasional yang menguntungkan dan efisien. Hal ini juga pada akhirnya, akan memberikan kontribusi pada peningkatan manfaat ekonomi bagi anggota serta keberlanjutan KPB secara keseluruhan.

